

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

A. Penyajian Data

1. Profil Perusahaan BMT Bina Ummat Sejahtera

a. Sejarah singkat BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Banjarmasin

Sebagai Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah BMT "BINA UMMAT SEJAHTERA " Cabang Banjarmasin bertempat di Jl. Sulawesi No. 9 RT 09 RW 01 Kelurahan Pasar Lama Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin berdiri pada tanggal 26 November 2016, yang diresmikan oleh KSPPS BMT BUS Pusat di Banjarmasin Kalimantan Selatan Indonesia. Nama koperasi adalah Koperasi Serba Usaha Bina Ummat Sejahtera (KSU BUS) dengan Nomor Badan Hukum 13801/BH/KWK.11/III/1998. Tanggal 31 Maret 1998. (Dokumen BMT BUS, 2017, hal. 1)

b. Motto, Visi dan Misi BMT Bina Ummat Sejahtera

MOTTO

"WAHANA KEBANGKITAN EKONOMI UMMAT"

Dari Ummat Untuk Ummat Sejahtera Untuk Semua

VISI

"MENJADI LEMBAGA KEUANGAN SYARI'AH TERDEPAN"

DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN

MENENGAH YANG MANDIRI

MISI

1. Membangun lembaga keuangan syari'ah yang mampu memperdayakan jaringan ekonomi mikro syari'ah sehingga menjadi ummat yang mandiri.
2. Menjadikan lembaga keuangan syari'ah yang tumbuh dan berkembang melalui kemitraan yang sinergi dengan lembaga syari'ah lain, sehingga mampu membangun tatanan ekonomi yang penuh kesetaraan dan keadilan.
3. Mengutamakan mobilisasi pendanaan atas dasar ta'awun dari golongan aghniya, untuk disalurkan ke pembiayaan ekonomi mikro, kecil dan menengah, serta mendorong terwujudnya manajemen zakat, infaq shadaqah dan wakaf guna mempercepat proses menyejahterakan ummat, sehingga terbebas dari dominasi ekonomi ribawi.
4. Mengupayakan peningkatan permodalan sendiri, melalui penyertaan modal dari para pendiri, anggota, pengelola dan segenap potensi ummat, sehingga menjadi lembaga keuangan syari'ah yang sehat dan tangguh.
5. Mewujudkan lembaga yang mampu memperdayakan, membebaskan dan membangun keadilan ekonomi ummat, sehingga menghantarkan ummat islam sebagai Khoera Ummat.

(Dokumen BMT BUS, 2017, hal. 1)

c. Sasaran BMT Bina Ummat Sejahtera

Dengan memanfaatkan jaringan dan pengalaman, KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera memfokuskan sasarannya pada :

1. Memberdayakan Pengusaha kecil menjadi potensi masyarakat yang handal.
2. Sebagai lembaga intermediary, dengan menghimpun dan menyalurkan dana Anggota dan Calon Anggota permanen dan kontinyu untuk mengembangkan ekonomi produktif bagi kemaslahatan masyarakat.
3. Proaktif dalam berbagai program pengembangan sarana sosial kemasyarakatan.
4. Mengangkat harta dan martabat fakir miskin ke tingkat yang lebih baik.
5. Mewujudkan kehidupan yang seimbang dalam keselamatan, kedamaian, kesejahteraan dan pemerataan keadilan ekonomi antara kaum fakir miskin dengan aghniya (kaum berpunya). (Dokumen BMT BUS, 2017, hal. 3)

d. **Budaya kerja BMT Bina Ummat Sejahtera**

KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera sebagai lembaga jasa keuangan syari'ah menetapkan budaya kerja dengan prinsip-prinsip syariah yang mengacu pada sikap akhlaqul karimah dan kerahmatan.

Sikap tersebut terinspirasi dengan empat sifat Rasulullah yang disingkat SAFT:

1. Shidiq

Menjaga integritas pribadi yang bercirikan ketulusan niat, kebersihan hati, kejernihan berfikir, berkata benar, bersikap terpuji dan mampu jadi teladan.

2. Amanah

Menjadi terpercaya, peka, obyektif dan disiplin serta penuh tanggung jawab.

3. Fathonah

Profesionalisme dengan penuh inovasi, cerdas, trampil dengan semangat belajar dan berlatih yang berkesinambungan.

4. Tabligh

Kemampuan berkomunikasi atas dasar transparansi, pendampingan dan pemberdayaan yang penuh keadilan.

(Dokumen BMT BUS, 2017, hal. 3)

2. Program Unggulan KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Kantor Cabang Banjarmasin

Secara garis besar produk-produk KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera terbagi menjadi dua bagian yaitu :

1. Produk Simpanan**a. Simpanan Sukarela Lancar (Si Relat)**

Simpanan lancar dengan sistem penyetoran dan pengambilannya dapat dilakukan setiap saat.

b. Simpanan Sukarela Berjangka (Si Suka)

Simpanan berjangka dengan sistem setoran dapat dilakukan setiap saat dan pengambilannya disesuaikan dengan tanggal valuta. Jenis Simpanan Si Suka dapat digolongkan Si Suka 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 1 tahun.

c. Simpanan Siswa Pendidikan (Si Sidik)

Simpanan yang dipersiapkan sebagai penunjang khusus untuk biaya pendidikan dengan cara penyetoran setiap bulan pengambilannya pada saat siswa akan masuk Perguruan Tinggi.

d. Simpanan Haji (Si Haji)

Simpanan bagi anggota yang berencana menunaikan ibadah haji. Simpanan ini dikelola dengan menggunakan dasar prinsip *wadhiah yadh dhamanah* dimana atas izin penitip dana, BMT dapat memanfaatkan dana tersebut sebelum dipergunakan oleh penitip.

e. Simpanan Ta'awun Sejahtera (Si Tara)

Simpanan Ta'awun Sejahtera (Si Tara) merupakan produk simpanan dengan akad Mudhorobah anggota sebagai *shohibul maal* (pemilik dana) sedangkan BMT sebagai *mudhorib (pelaksanaan/pengelola usaha)* atas kerjasama ini berlaku sistem bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakati dimuka. (Brosur BMT BUS, 2017, hal. 2)

2. Produk Pembiayaan / kredit

a. Produk Pembiayaan / Kredit Pedagang

Sasaran pembiayaan / kredit ini dengan sistem angsuran harian, mingguan dan bulanan dengan jangka waktu pembayaran sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

b. Produk Pembiayaan / Kredit Pertanian

Sasaran pembiayaan pertanian dititik beratkan pada modal tanam dan pemupukan, jumlah modal yang dibutuhkan disesuaikan dengan luas

lahan garapan, pembiayaan ini dengan sistem musiman, atau jatuh tempo yang telah disepakati kedua belah pihak.

c. Produk Pembiayaan / Kredit Nelayan

Jenis pembiayaan yang diperuntukkan bagi anggota nelayan, produk ini sangat fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan anggota nelayan berupa pemupukan modal nelayan dan pengadaan sarana penangkapan ikan, dengan sistem angsuran yang telah ditentukan oleh KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera dan Mudhorib.

d. Produk Pembiayaan / Kredit Industri dan Jasa

Produk ini di khususkan bagi para pengusaha yang bergerak dalam bidang pengembangan jasa, dan Industri, PNS melalui sistem angsuran ataupun jatuh tempo yang telah disepakati kedua belah pihak.

(Brosur BMT BUS, 2017, hal. 2)

e. **BMT Bina Ummat Sejahtera Sebagai Baitul Ma'al**

Bagian ini sangat potensial untuk menjadi kekuatan di lembaga ini karena dengan di intensifikannya baitul maal akan menjadi kekuatan yang luar biasa untuk pemberdayaan ummat, termasuk pembinaan usaha lewat pembiayaan *Qordul Hasan*.

Sumber dana yang di peroleh Baitul Maal antara lain kerjasama yang dilakukan BMT Bina Ummat Sejahtera adalah sebagai berikut :

1. Bekerjasama dengan Laznas BMT Pusat, berkaitan dengan program penghimpunan maupun penyaluran zakat.

2. Bekerjasama dengan Dompot Dhuafa Republika melalui Tebar Hewan Qurban.

Penyaluran ZIS yang dilakukan oleh BMT Bina Ummat Sejahtera antara lain sebagai berikut :

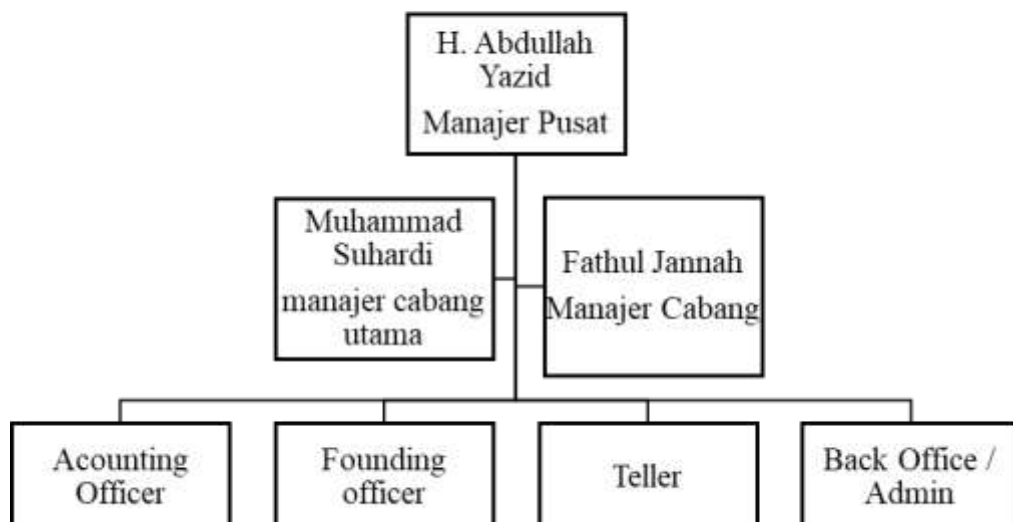
- 1 Santunan kepada fakir miskin dan yatim piatu.
- 2 Pembudayaan pelaku ekonomi mikro khususnya anggota KSPPS BMT BUS.
- 3 Bantuan fasilitas ibadah untuk masjid dan mushola.
- 4 Pemberian beasiswa bagi penduduk yang tidak mampu.
- 5 Memberikan sumbangan sosial kepada anggota maupun masyarakat yang terkena musibah. (Brosur BMT BUS, 2017, hal. 2)

f. Data Kelembagaan BMT BUS Cabang Banjarmasin

1. Manager Cabang Pusat : Muhammad Suhadi
2. Manager Cabang : Fathul Jannah

g. Pengawas Syariah BMT BUS

1. Ketua : H. Mahmudi, S.Ag.,M.SI.
2. Anggota : H. Taufiqurrahman, BA
3. Anggota : H. Anwar Said



B. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan melalui wawancara langsung, penulis mendapatkan data-data yang berhubungan tentang bagaimana manajemen pengelolaan dan penyaluran dana zakat infaq dan sedekah di BMT BUS Bina Ummat Sejahtera Kantor Cabang Banjarmasin.

Data ini penulis peroleh melalui wawancara dengan informan yakni manajer kantor cabang Banjarmasin KSPPS BMT BUS yang diwawancarai disini ialah tentang bagaimana tata cara manajemen pengelolaan dana zakat infaq dan sedekah di BMT Banjarmasin.

Informan I

Nama : Fathul Jannah

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Pangeran RT 12 Banjarmasin Utara

Jabatan : Manager Kantor Cabang BMT Banjarmasin

Menurut informan dalam proses pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah itu semua dana yang di kumpulkan oleh kantor cabang Banjarmasin disetorkan ke Kantor Pusat BMT dan di kelola langsung oleh Kantor Pusat BMT dan untuk Kantor Cabang BMT Banjarmasin hanya menghimpunkan dana yang dikumpulkan dari anggota atau nasabah BMT untuk menyumbangkan dana nya, sistem nya bisa datang langsung ke kantor cabang bmt atau juga bisa melalui aplikasi mobile banking dan untuk dana zakat, infaq dan sedekah nya dari nasabah bmt atau pun nasabah bmt yang baru bergabung.

Untuk prosedur tata kelola dana zakat, infaq dan sedekah di BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Banjarmasin itu langsung di kelola oleh BMT Pusat yang Mengelola semua nya dan BMT Kantor Cabang hanya menghimpun dana dalam jangka satu bulan dan di awal bulan pihak kantor cabang mengirim dana yang telah dikumpulkan dikirim melalui transfer ke rekening pusat, semua intruksi dan izin semua nya pihak kantor bmt pusat yang memutuskan dan kantor bmt cabang hanya menjalankan intruksi kantor pusat bmt.

Untuk prosedur pembiayaan, dan pemasaran nya sendiri itu dilakukan oleh Accounting Office dua orang dan Founding Office tiga orang semua dalam menjalankan prosedur nya dalam menawarkan produk-produk BMT Bina Ummat Sejahtera baik melalui langsung kelapangan, via whastt up, facebook dan intagram dengan tujuan mengenalkan produk BMT Bina Ummat Sejahtera kepada nasabah baik nasabah lama ataupun nasabah baru.

Informan II

Nama : Nuriyadi Saputra
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Jl. Kayutangi 2 No.21 Rt 05 Rw 02
 Kecamatan Banjrmasin Utara
 Jabatan : Accountin Officer

Informan memaparkan tentang proses pengajuan pembiayaan kepada nasabah dari BMT untuk mencairkan pembiayaan mereka maka nasabah harus melengkapi persyaratan-persyaratan yang diminta seperti Foto Copy KTP, dan lain-lain untuk bisa dicairkan dana nya dan kemudian nasabah yang ingin

dicairkan dana nya ditawarkan untuk melakukan sedeqah nya dengan jumlah yang tidak ditentukan seperti, 2000, 5000, 20.000, 50.000, dan seterusnya dengan secara suka rela dan kemuadian dari dana yang telah dikumpulkan itu pada setiap bulan nya akan di transfer ke rekening pusat dan kemudian pusat akan mengelola dan membagi untuk membantu dalam kegiatan sosial seperti ke panti asuhan, panti jompo dan lain-lain peran BMT Bina Ummat Sejahtera sangat berperan dalam kegiatan-kegiatan sosial.

Dengan melihat pelayanan yang diberikan pada BMT Bina Ummat Sejahtera, informan mnejelaskan bahwa dari pihak pelayanan atau petugas dari BMT Bina Ummat Sejahtera mereka mampu memberikan pendekatan yang bagus kepada nasabah baik dalam pelayanan pembiayaan ataupun simpanan dengan proses yang tidak sulit asalkan memenuhi persyaratan yang telah diberikan oleh pihak BMT Bina Ummat Sejahtera dan pelayanan sangat membantu nasabah.

C. Analisis Data

Berkenaan dengan permasalahan yang ingin penulis teliti mengenai manajemen pengelolaan dan penyaluran dana zakat, infaq dan sedeqah pada BMT Bina Ummat Sejahtera kantor cabang banjarmasin, penulis menemukan hasil riset yang sedikit berbeda antara imforman dengan informan yang lain, bedasarkan hasil wawancara langsung dengan para informan selaku pertugas dan nasabah BMT Bina Ummat Sejahtera maka di uraikan sebagai berikut :

Di indonesia, organisasi pengelola zakat terbagi kedalam dua jenis yaitu: Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) (Umrotul,

2010, hal. 65) BMT Umat Sejahtera Banjarmasin termasuk didalam golongan lembaga amil zakat. Dalam hal ini tidak luput dengan adanya penghimpunan dan penyaluran dana dalam memberdayakan ekonomi umat. Banyaknya jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) di Indonesia menyiratkan peran dan posisi LSM yang cukup strategis ditengah-tengah masyarakat Indonesia. (Juwaini, 2005, hal. 3) salah satu faktor pendukung daya tahan LSM dalam membiayai kegiatan operasional lembaga adala ketersediaan dana yang cukup. (Juwaini, 2005, hal. 3)

BMT Bina Ummat Sejahtera Banjarmasin sebagai lembaga keuangan syariah. BMT merupakan salah satu jenis koperasi jasa keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariat. Adapun berbagai macam produk yang terdapat di BMT Bina Ummat Sejahtera Banjarmasin adalah Mudharabah (Bagi Hasil) Musyarakah (kerjasama) Murabhah (Jual Beli) dan Qard al-Hasan (Dana Kebijakan).

Dalam system pengelolaan dana ZIS BMT Bina Ummat Sejahtera Banjarmasin memiliki divisi khusus yaitu divisi Baitul Mal yang bertugas untuk menghimpun, mengelola dan mendistribusikan dana ZIS untuk para *mustahiq*. Dana ZIS yang dihimpun dari berbagai macam yaitu dari perseorangan atau individu maupun dari kotak infaq yang berada di setiap toko atau dari anggota yang ingin mersedekahkan hartanya. Sedangkan dalam dalam proses pendistribusian pihak BMT Bina Ummat Sejahtera Banjarmasin memberikan secara langsung kepada para *Mustahiq*.

BMT Bina Ummat Sejahtera Banjarmasin salah satu lembaga keuangan yang menerapkan pola syariah, seluruh aktifitas BMT Bina Ummat Sejahtera Banjarmasin selalu mengacu pada upaya memperdayakan ekonomi rakyat yaitu dengan turut serta dalam mengangkat Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

1. Analisis pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah pada BMT Bina Ummat Sejahtera Kantor Cabang Banjarmasin, BMT Bina Ummat Sejahtera Kantor Cabang Banjarmasin melaksanakan tata aturan tentang pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah dalam mengelola dan menghimpun dana zakat, infaq dan sedekah dari nasabah BMT Bina Ummat Sejahtera Kantor Cabang Banjarmasin untuk kemudian di kirimkan ke rekening Kantor Pusat BMT Bina Ummat Sejahtera Untuk Kemudian pihak kantor pusat yang mengelola dana tersebut kemana untuk membagi nya maksud membagi ini ialah menyalurkan dana itu sendiri seperti ke panti asuhan, rumah zakat, panti jompo dan lain-lain. Karena itu sudah terprogram oleh kantor pusat BMT Bina Ummat Sejahtera.

Dengan proses pengelolaan dana yang diterapkan oleh kantor pusat bmt bina ummat sejahtera dan kantor cabang bmt bina ummat sejahtera banjarmasin sebagai perusahaan yang menjalankan prinsip syariah dan berkewajiban dalam mengelola dana nasabah baik dalam proses pengajuan pembiayaan ataupun simpanan yang dimana proses pelayanan yang cepat dan efisien sesuai ketentuan aturan yang berlaku dan sesuai dengan al-qur'an. Berikut manajemen penghimpunan dana infaq dan sadaqah di BMT Bina Ummat Sejahtera Banjarmasin.

- a. Menghimpun dana infak dan sadaqah dari keluarga besar BMT Bina Ummat Sejahtera. Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah dana infak dan sadaqah yang diberikan langsung oleh keluarga keluarga besar BMT Bina Ummat Sejahtera tanpa harus menjadi anggota.
- b. Menghimpun dana infak dan sedekah dari masyarakat. Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah dana infak dan sadaqah yang diberikan secara langsung oleh masyarakat tanpa harus menjadi anggota.

Pengelolaan dana zakat infaq dan sedekah pada BMT Bina Ummat Sejahtera Banjarmasin tidak akan berkembang dengan baik jika tidak di ikuti dengan manajemen yang baik juga. Cara manajemen adalah hal yang utama perlu diperhatikan, maka dari itu hasil penelitian yang dilakukan penulis dilapangan tentang manajemen pengelolaan dana zakat, infak dan sadaqah di BMT Bina Ummat Sejahtera Banjarmasin dapat ditarik beberapa analisis sebagai berikut :

- a. Penerapan fungsi manajemen perencanaan

Perencanaan adalah kegiatan awal proses pemilihan organisasi, penentuan kebijakan dan program yang diperlukan untuk mencapai sasaran tertentu dalam presepsi manajemen islami adalah suatu keniscayaan dan merupakan kegiatan awal dari suatu organisasi, instansi maupun bisnis, yang bertugas memikirkan hal-hal yang terkait dengan pekerjaan agar mendapatkan hasil yang maksimal dan optimal.

Perencanaan (planning) adalah suatu kegiatan yang dilakukan saat ini untuk menentukan masa depan. Masa yang akan datang bis a dikatakan

sebagai masa yang tidak pasti karena apa yang terjadi kini belum tentu terjadi di masa depan. Untuk itu diperlukan menentukan tujuan atau sasaran yang ingin dicapai melalui proses mempertimbangkan dan menganalisis tujuan tersebut. (Kartoyo, 2016 , hal. 52). BMT Bina Ummat Sejahtera Banjarmasin memiliki tujuan dalam pengelolaan dana zakat, infaq dan sadaqah nya yaitu untuk membantu masyarakat menengah bawah untuk dalam hak baik untuk pendidikan, modal usaha masyarakat bawah yang membutuhkan dana dalam keadaan terdesak, dan bertujuan untuk mengurangi praktik rentenir di wilayah kota Banjarmasin.

Untuk membuat rencana ada beberapa hal yang perlu dilakukan. Langkah-langkah tersebut antara lain sebagai berikut :

1) Menetapkan Tugas dan Tujuan

Dalam membuat suatu perencanaan, pertama kita harus menetapkan tugas dan tujuan. Tugas diartikan suatu organisasi ataupun lembaga dalam membuat rencana kerja harus menetapkan kegiatan apa yang harus dikerjakan, sedangkan tujuan dimaksudkan dengan apa keinginan ataupun harapan-harapan suatu organisasi maupun lembaga dalam melaksanakan kegiatan tersebut. (Manullang, 2015, hal. 46).

BMT Bina Ummat Sejahtera Banjarmasin telah menetapkan kegiatan apa yang dilakukan dalam mengelola dana zakat, infak, dan sadaqah agar tercapainya tujuan yang di inginkan. Guna merealisasikan tujuan yang di inginkan maka dibuatlah misi BMT Bina Ummat Sejahtera Banjarmasin. Misi merupakan pertanyaan yang jelas dan singkat yang

mengandung tujuan dasar organisasi. Salah satu misi dari BMT Bina Ummat Sejahtera Banjarmasin adalah memberikan bantuan sosial kepada anggota dan masyarakat hal ini sejalan dengan didirikannya baitul maal di BMT Bina Ummat Sejahtera Banjarmasin yang berguna untuk menjalankan fungsi sosial yang lepas dari kaitan politik negara. Baitul maal BMT Bina Ummat Sejahtera Banjarmasin, mempunyai kegiatan yang menyempit yaitu hanya menerima dan menyalurkan zkat, infak dan shadaqah (ZIS). Baitul maal dalam kaitannya dengan BMT ialah dengan menyalurkan dana zkat, infaq dan shadaqah yang tidak berorientasi komersial dan bertujuan untuk keperluan kesejahteraan dan pengembangan ekonomi ummat.

Dana zakat, infaq dan shadaqah di kategorikan sebagai akad saling membantu dan bukan transaksi komersial, dalam rangka mewujudkan tanggung jawab sosial. Yang mana penyediaan pinjaman kepada yang layak untuk mendapatkannya dan secara syariah peminjam hanya berkewajiban membayar kembali pokok pinjamannya.

2) Menganalisis

Setelah tugas dan tujuan telah ditetapkan langkah-langkah berikutnya ialah menganalisis tugas yang direncanakan untuk dapat menetapkan, mana yang efektif yang digunakan untuk masa yang akan datang. (Manullang, Dasar-Dasar Manajemen, 2015, hal. 47).

Mengelola dana zakat, infaq, dan shadaqah BMT Bina Ummat Sejahtera Banjarmasin menghimpunnya dalam sebuah Baitul Maal yang

khusus mengelola dana zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) dan berugas untuk menghimpun memelihara hingga menyalurkannya. Dari dana zakat, infaq dan shadaqah lah sumber dana, dari dana tersebut diperoleh dari setiap anggota yang datang menabung maupun membayar pembiayaan dengan melebihkan sebagian dananya untuk zakat, infaq dan shadaqah, dan juga diperoleh dari gaji karyawan setiap bulannya.

Sebelum disalurkan dana zakat, infaq dan shadaqah kepada anggota yang membutuhkan maka perlu dianalisis terlebih dahulu apakah anggota tersebut berhak mendapatkan pembiayaan dana zakat, infaq dan shadaqah tersebut atau tidak. Dan efektif atau tidaknya dana zakat, infaq dan shadaqah tersebut.

3) Mengadakan Kemungkinan

Tersedianya apa yang diperlukan pada langkah-langkah sebelumnya, membuat perencana dapat membuat beberapa kemungkinan untuk mencapai tujuan suatu organisasi. (Manullang, Dasar-Dasar Manajemen, 2015, hal. 47)

BMT Bina Ummat Sejahtera Banjarmasin dalam membuat perencanaan selalu mengedepankan kemungkinan-kemungkinan yang akan dihadapi dalam mengambil keputusan.

b. Penerapan Fungsi Manajemen Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan fungsi kedua dari manajemen dan pengorganisasian didefinisikan sebagai kegiatan untuk penyusunan struktur organisasi dengan tujuan dan sumber dari lingkungannya. Dengan demikian

hasil pengorganisasian dari struktur organisasi. (Amirullah, 2015, hal. 121)

Organisasi juga dapat di definisikan sebagai interaksi antara orang-orang yang ada di dalam suatu wadah untuk melakukan atau berbagi kegiatan untuk mencapai tujuan bersama. Dengan demikian dapat diketahui adanya organisasi itu ialah orang-orang yang bekerja sama, ada kegiatan kerja yang dilakukan bersama/ terkoordinir, dan ada tujuan bersama yang ingin dicapai. (Abdullah, 2013, hal. 177).

c. Penerapan Fungsi Pengarahan

Fungsi pengarahan ialah fungsi manajemen yang diterapkan oleh organisasi untuk mengajak para pekerja agar mau bekerjasama dan bekerja secara efektif guna mewujudkan tujuan yang dicapai organisasi. (Kartoyo, 2016, hal. 100) BMT Bina Ummat Sejahtera Banjarmasin telah menerapkan fungsi pengarahan dengan arahan yang baik dan tepat sasaran melalui manajer secara langsung maupun tulisan, dan BMT Bina Ummat Sejahtera mengadakan rapat bulanan yang dilaksanakan 2 kali dalam satu bulan melalui rapatlah para pengurus dan manajer mengarahkan karyawan agar pengelolaan dana zakat, infak, dan shadaqah di BMT Bina Ummat Sejahtera Banjarmasin dapat dijalankan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah dibuat bersama.

d. Penetapan Fungsi Pengawasan

Tahapan terakhir dalam manajemen adalah melakukan penilaian terhadap kinerja dan memastikan apakah kegiatan dapat dikerjakan sesuai rencana atau tidak, organisasi perlu melakukan pengawasan. Apabila mendapati ketidaksesuaian organisasi akan mampu melakukan tindakan

perbaiki segera. (Kartoyo, 2016 , hal. 120)

Pada dasarnya pengawasan yang terprogram dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut :

- 1) Penetapan standar, standar pelaksanaan pengawasan perlu diterapkan terlebih dahulu, karena standar ini akan dijadikan patokan untuk melihat, menilai, dan mengawasi proses kegiatan dalam kegiatan dalam organisasi sehingga dapat diketahui seberapa jauh tujuan dan sasaran dapat dicapai oleh suatu organisasi. (Abdullah, 2013, hal. 315)
- 2) Membandingkan hasil, pelaksanaan dengan standar pengukuran dan menganalisis penyimpangan. (Abdullah, 2013, hal. 315)
- 3) Pengembalian tindak lanjut. Tindakan dalam koreksi ini dapat terjadi dalam berbagai bentuk. (Abdullah, 2013, hal. 315)

Tipe pengawasan yang diterapkan dalam pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah di BMT Bina Ummat Sejahtera Banjarmasin adalah tipe pengawasan Ya atau Tidak (*screening control*). Dimana pengawasan (*screening control*) adalah pengawasan yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan. Setiap kendala ataupun masalah yang dihadapi diselesaikan langsung dengan mencari solusi dan jalan keluar barulah kegiatan atau pelaksanaan dilanjutkan. Artinya saat kendala masalah ataupun penyimpangan tindakan perbaikan atau koreksi dilakukan saat itu juga dan dicari solusi serta jalan keluarnya sehingga kegiatan dan aktivitas dapat dilanjutkan kembali kecuali jika terdapat masalah yang besar barulah disampaikan saat rapat bulan untuk dicari jalan keluarnya.

Dalam pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah di BMT Bina Ummat Sejahtera Banjarmasin sudah dalam kategori sangat baik dilihat dari penerapan manajemen itu sendiri, hanya saja dalam penghimpunan dana zakat, infaq dan shadaqah dilakukan seluruh karyawan dengan memanfaatkan waktu luang saat dalam tidak ada kesibukan dalam melayani anggota yang melakukan transaksi hal ini karena divisi Baitul Maal yang seharusnya mengelola penghimpunan dana zakat, infaq dan shadaqah ini tidak beroperasi secara efektif karena sumber daya dari tenaga manusianya yang sangat terbatas.

BMT telah berkembang di Indonesia, salah satunya ada di Kalimantan Selatan, Kota Banjarmasin yang kebanyakan mayoritasnya muslim dan agamis, seperti martapura. Lembaga Keuangan Syariah yang berperan untuk membantu masyarakat dalam penyimpanan dan peminjaman. BMT Bina Ummat Sejahtera Banjarmasin memiliki dan Zakat, infaq dan shadqah (ZIS) yang biasa untuk mengatasi masalah kemiskinan. Misalkan ada seseorang yang ingin membuka usaha, akan tetapi dia tidak punya cukup modal untuk membuka usaha tersebut, jalan yang ia tempuh untuk memulai usahanya tersebut adalah meminjam dana pada BMT Bina Ummat Sejahtera Banjarmasin.

Dengan adanya peran dari Baitul Maal dan Lembaga Keuangan Syariah diharapkan bisa membantu dalam memberantas kemiskinan, dan menciptakan kemakmuran di masyarakat sekitarnya. Karena bila tidak dilaksanakan maka akan sangat sulit dalam mencapai hikmah kesuburan dalam

memberantas kemiskinan yang ada di masyarakat.

Dalam hal ini, zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) ialah harta yang dikeluarkan seorang muslim dari pengambilan tertentu dan diberikan kepada golongan tertentu. Karena harta atau kekayaan yang dikeluarkan zkat sejatinya dapat membereskan, menambah dan mendatangkan keberkahan untuk pemiliknya. Oleh kerena itu peran Baitul maal dan Lembaga Keuangan Syariah sangat membantu dalam menyalurkan dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) kepada masyarakat atau golongan yang membutuhkan untuk kesejahteraan ummat. (Zakat, 2007, hal. 26).